

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang merakyat dalam keberlangsungan hidup manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat proses belajar mengajar. pada hakikatnya, pendidikan adalah upaya manusia untuk memajukan kemanusiaan, yaitu untuk membudayakan dan menghormati martabat manusia. Pendidikan ialah tindakan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat melalui upaya pembimbingan, pengajaran dan pelatihan yang di lakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang masa, proses pembelajaran terjadi di lingkungan sebagian besar kehidupan.¹ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Generasi muda memegang peranan penting dalam memajukan dan membangun pendidikan Indonesia. Hal ini diwujudkan dalam setiap kegiatan generasi muda untuk mengembangkan dan meningkatkan personalnya. Siswa merupakan salah satu unsur generasi muda yang dapat mengembangkan dan

¹ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenamedia Group, 2012, 59–62.

² Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Fokus Media, 2003, 7.

meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Dalam kegiatan pendidikan, siswa harus melalui dan menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, namun beberapa siswa terlambat dalam menyelesaikan tugas. Beberapa siswa menganggap bahwa waktu yang dimiliki masih cukup banyak dan mereka dapat menyelesaikan hingga waktu yang ditentukan. Pola pikir seperti ini mendorong individu untuk menunda pelajaran. keterlambatan mengerjakan tugas adalah salah satu bentuk penundaan. Penundaan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan dan peningkatan kemampuan serta potensi setiap individu. Oleh karena itu, perilaku menunda-nunda sangat tidak dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena menunda pelajaran dalam ilmu psikologi dinamakan dengan prokrastinasi.

Istilah Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, kedepan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti esok atau menjadi hari esok. Jadi prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaan di besok hari. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator*.³

Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan menunda memulai pekerjaan dan menunda menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), membuat laporan dan belajar untuk persiapan ulangan atau ujian. Penundaan terjadi ketika seseorang mengabaikan tanggung jawab yang diperlukan, penundaan sering terjadi meskipun sering di beri perhatian atau diberi konsekuensi negatif. Salah satu jenis prokrastinasi adalah prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan untuk menunda

³ Gusman lesmana, *Bimbingan Dan Konseling Belajar* (Jakarta: Kencana, 2022), 173.

atau menghindari belajar atau mengerjakan pekerjaan rumah. Prokrastinasi akademik dapat digambarkan sebagai penundaan kegiatan sekolah yang tidak perlu dilakukan dan dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman secara emosional.⁴

Di era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari setiap orang. Media sosial menyediakan berbagai platform yang memungkinkan penggunanya terhubung dengan orang lain, berbagai konten, dan mendapatkan informasi dengan mudah. Tidak sedikit pelajar menghabiskan waktunya di media sosial untuk menghibur diri dari pada mengerjakan tugas sekolah. Bertemu dan berkumpul dengan teman-teman, bermain game online dan browsing internet dengan berbagai layanan media sosial di dalamnya lebih disukai oleh siswa. Dengan internet siapapun dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi. Ada berbagai macam kegiatan yang bisa dilakukan dengan menggunakan internet, misalnya bisa mendapatkan banyak informasi dengan menggunakan internet, banyak kegiatan hiburan dan video-video menarik yang bisa dimanfaatkan, dengan internet juga bisa digunakan untuk berkomunikasi melalui media sosial.

Media sosial merupakan *platform* yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dengan media sosial akan terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia, berbagi pikiran dan pendapat serta memperluas pengetahuan tentang berbagai topik.

⁴ Nur Hidayah dan Adi Atmoko, *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan* (Malang: Gunung Samudera), 2014, 40–41.

Mengutip *goodstats.id*, ada 7 media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, berikut diantaranya; *WhatsApp* digunakan oleh 92,1% warganet yang berusia 16-64 tahun, *Instagram* aplikasi dengan pengguna sebanyak 86,5% warganet berusia 16-64 tahun, *Facebook* jumlah pengguna *facebook* mencapai 83,3%, *Tiktok* penggunaan *tiktok* di Indonesia mencapai 70,8%, *Telegram* di Indonesia pengguna aplikasi *telegram* mencapai 64,3%, *Twitter* di Indonesia Penggunanya mencapai 60,2%, *Facebook Messenger* pengguna *facebook* di Indonesia mencapai 51,9%.⁵ Dari setiap aplikasi tersebut memiliki manfaat dan keunggulannya masing-masing bagi para penggunanya, terlebih pada khalayak remaja yang mana sangat tertarik mengikuti trend masa kini yang banyak ditampilkan di platform-platform media sosial. namun, selain banyaknya manfaat yang ditawarkan, media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, siswa yang terobsesi atau penggunaan menggunakan media sosial akan menyebabkan mereka lalai dalam mengerjakan tugas.

Saat ini fitur dan layanan pada media sosial banyak menarik perhatian penggunanya, hal ini akan membuat siswa semakin betah berlama-lama saat menggunakannya. Untuk meminimalkan penggunaan media sosial maka guru bimbingan dan konseling dapat memberikan upaya pencegahan dan pengentasan dengan memberikan layanan, seperti layanan informasi hingga konseling individual. Hal ini menjadi sangat penting mengingat dampak yang akan timbul dari penggunaan media sosial tingkat tinggi yang bukan hanya dapat mengganggu

⁵ Muhtar. Universitas Insan Cita Indonesia. diakses dari : <https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/>. pada tanggal 9 maret 2024, pukul. 00.07.

kegiatan belajar siswa, namun juga dapat menimbulkan perilaku negatif lainnya. Layanan yang diberikan dapat dilengkapi dengan informasi-informasi penting terkait gejala kecanduan, dampak buruk penggunaan media sosial secara berlebihan yang mungkin akan dirasakan dimasa mendatang. Penambahan informasi tentang deretan kasus-kasus penggunaan media sosial dengan kategori tinggi dirasa dapat memberi pemahaman kepada siswa akan bahayanya penggunaan media sosial secara berlebihan.

Hal ini terlihat dalam penelitian Liffatullah Alyu Raj yang berjudul *Perilaku Penggunaan Internet Terhadap Interaksi sosial Pada Remaja Di Lingkungan Kos dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran internet selain berdampak pada interaksi sosial di lingkungan kos ternyata juga memiliki dampak positif dan negatif lainnya. Dilihat dari dampak positifnya, kecanduan internet dapat memberikan banyak kemudahan seperti memudahkan komunikasi dan memperoleh banyak informasi terkoni. Dilihat dari dampak negatifnya, remaja cenderung mengedepankan aktifitas mengakses internet dan lebih memilih menunda aktivitas yang berkaitan dengan interaksi sosial langsung. Selain berdampak pada interaksi sosial, kecanduan internet juga memberikan dampak positif dan negatif pada aspek lain seperti dampak klinis, akademis, agama dan ekonomi.⁶

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian Rommy Purwanto Bakri dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Stress Akedemik dan*

⁶ Liffatullah Alyu Raj, "Perilaku Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Di Lingkungan Kos" (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Penggunaan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik Skripsi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Terdapat pengaruh antara stres akademik dan kecanduan smartphone terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, Artinya semakin tinggi stres akademik, maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah stres akademik maka akan semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa. dan semakin tinggi kecanduan smartphone maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi begitupun sebaliknya.⁷

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Drajat Edy Kurniawan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta Skripsi pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta pada penelitian ini dapat membuktikan bahwa intensitas bermain game online dapat berpengaruh terhadap munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada hasiswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam bermain game online maka semakin tinggi pula kecendrungan mahasiswa berperilaku prokrastinasi akademik . Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang dapat dilakukan untuk menekan tingginya perilaku

⁷ Rommy Purwanto Bakri, *Pengaruh Stres Akademik dan Kecanduan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik*, Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi 9(3), 2021, 591.

prokrastinasi akademik mahasiswa. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengurangi intensitas bermain game online.⁸

Secara spesifik memang tidak terdapat prokrastinasi di dalam Al-Quran, namun kata penunda tau menunda-nunda banyak ditemukan di dalam Al-Quran, Allah SWT sering mengingatkan makhluknya untuk dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan yang ada dengan baik.

Agama Islam menganjurkan manusia untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Menejemen waktu yang baik juga diperlukan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan rapi serta selesai tepat waktu. Manusia tidak pernah tahu hal apa yang akan terjadi besok, oleh karena itu selagi memiliki waktu sekarang, maka kerjakanlah pekerjaanmu sekarang juga. Q.S. Al-Asr/103: 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Dari ayat diatas ditafsirkan bahwa Allah menjelaskan bahwa masa (waktu) ialah salah satu makhluknya dan di dalamnya terjadi bermacam-macam sebuah kejadian, kejahatan, dan kebaikan yang ada. Bila seseorang ditimpa sebuah musibah, hal itu merupakan akibat dari tindakannya, hal ini serupa dengan seorang siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Manusia sebagai hamba

⁸ Drajat Edy Kurniawan, *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pabri Yogyakarta*. 3(1)2017, 101.

Allah sungguh merugi jika tidak memanfaatkan waktunya dengan baik, seperti siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, maka ia akan mengalami kerugian berupa keterlambatan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Juga seperti pada ayat ketiga hendaknya manusia berbuat hal-hal baik untuk diri sendiri atau orang lain. Karena dengan kebiasaan melakukan hal prokrastinasi akademik tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga dapat merugikan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁹

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 7 Banjarmasin hasil wawancara dengan guru wali kelas VIII di SMP Negeri 7 Banjarmasin, secara umum siswa mengalami masalah keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, setelah di koreksi lebih dalam keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas disebabkan oleh siswa yang menunda mengerjakan pekerjaan rumah dan baru bisa mengerjakan tugas ketika tugas sudah harus segera dikumpulkan. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan salah satu diantaranya adalah memainkan media sosial daripada mengerjakan tugas¹⁰.

Penulis melakukan wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 7 Banjarmasin informasi yang di dapat yaitu, masalah prokrastinasi menjadi masalah utama dalam belajar siswa, dimana beberapa siswa mengerjakan PR di sekolah, lambat mengerjakan tugas, tidak mengerti penjelasan pengerjaan tugas yang diberikan, meniru tugas temannya sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Salah satu penyebab siswa melakukan prokrastinasi yaitu

⁹ Tafsir Tahlili, Qur'an Kemenag, di akses pada Selasa 16 Juli 2024, Pukul 01.15 WITA.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Hariyadi, S. Th. I Wali Kelas VIII E SMP Negeri 7 Banjarmasin pada tanggal 04 Desember 2023.

penggunaan media sosial. Karena di sekolah memiliki peraturan siswa tidak boleh membawa dan menggunakan *gawai* di dalam lingkup kegiatan sekolah membuat siswa berlebihan menggunakan *gawai* di rumah dan lalai pada tugas sekolahnya¹¹.

Penulis melakukan wawancara dengan siswa, informasi yang didapatkan ialah, karena siswa terlalu sibuk memainkan media sosial sehingga menjadi sering lupa apa yang ingin dikerjakan dan ketika ingin mengerjakan pekerjaan rumah menjadi sering tertunda karena sambil memainkan media sosial seperti men *scroll* tik-tok dan instagram. Hal itulah yang menyebabkan siswa menjadi menunda pekerjaan sekolah dan mengerjakannya di saat hari terakhir tugas di kumpulkan.¹²

Permasalahan yang ada di lapangan seperti siswa yang sering terlambat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena terlalu asyik memainkan media sosial sehingga ia menjadi lupa dan menunda mengerjakan tugas tersebut, selain itu salah satu siswa juga menyatakan bahwa siswa menunda mengerjakan tugas karena merasa tidak pernah dibatasi oleh orang tuanya memainkan *gawai*, sehingga berlarut-larut memainkan media sosial sampai lupa waktu dan mengabaikan tugas sekolahnya serta kegiatan-kegiatan penting lainnya.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VIII sebagai responden ialah, berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan peneliti hasil wawancara dengan Wali kelas, Guru bimbingan dan konseling serta beberapa siswa, kelas VIII memiliki tingkat prokrastinasi tinggi dari kelas lain, salah satu diantaranya penyebabnya adalah penggunaan media sosial yang juga tinggi maka penulis ingin

¹¹ Wawancara dengan Ibu HJ. Ummi Mulhayati, S.Pd guru Bimbingan dan Konseling Kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin pada tanggal 23 Agustus 2023.

¹² Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 7 Banjarmasin pada tanggal 23 Agustus 2023.

mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin. Berdasarkan permasalahan hal tersebut, peneliti merasa tertarik dan perlu meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Banjarmasin”**.

B Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan memudahkan dalam memahami maksud dalam tulisan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pemahaman mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang dapat membentuk atau mengubah kepercayaan dan perbuatan seseorang¹³. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik.

2. Penggunaan

Penggunaan yaitu proses, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian¹⁴. Dalam penelitian ini, penggunaan adalah pemakaian media sosial.

¹³ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, publiciana 9(1), 2016, 144.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Cetakan Keempat (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 852.

3. Media sosial

Media sosial merupakan jejaring sosial media online dengan para penggunanya agar lebih mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi blog, wiki, forum dan dunia virtual¹⁵. Aspek-aspek penggunaan media sosial menurut Ajzen ialah; perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi¹⁶.

4. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah sikap dan perilaku mengulur-ulur atau memperpanjang waktu dalam melakukan sesuatu berupa pekerjaan, kewajiban maupun tugas akademik yang dimiliki oleh individu serta sering dilakukan oleh kebanyakan orang. Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang sulit dikontrol oleh individu dalam hal mengerjakan tugas-tugas akademik ataupun suatu pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan¹⁷. Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari sebagai berikut; Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan¹⁸. Dari pengertian di atas prokrastinasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang suka menunda pekerjaan atau tugas akademik yang dikarenakan penggunaan media sosial.

¹⁵ Errika Dwi Setya Watie, *Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media) | Watie | Jurnal The Messenger*, 2016, 71.

¹⁶ Icek Ajzen. *Attitudes, Personality And Behavior*. (New York: Open University Press, 2005).

¹⁷ Jamila, *Konsep Prokratinasi Akademik Mahasiswa*, *Jurnal EduTech* 6(2), 2020, 257–58.

¹⁸ Ferrari J. R., Johnson, J. L. & McCown, W. G. (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research And Treatment*. (New York: Plenum Press, 1995).

C Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penggunaan media sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Banjarmasin?.
2. Bagaimana tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin?.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin?.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang berhubungan dengan penggunaan media sosial terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi SMP Negeri 7 Banjarmasin untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Menjadi referensi bagi guru BK sebagai masukan dan pertimbangan untuk perbaikan masa depan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam bidang pribadi, belajar dan sosial.
- c. Bagi siswa, yaitu memahami pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap belajar, sosial dan psikologis siswa.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan telaah penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa, tulisan yang relevan dan sekaligus menjadi rujukan dan pembanding dalam proposal ini adalah :

1. Liffatullah Alyu Raj, tahun 2017, “Perilaku penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Di Lingkungan Kos”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa internet memberikan dampak yang positif maupun dampak negative bagi interaksi sosial khususnya di lingkungan kos. Dilihat

dari dampak positifnya, dari kehadiran internet remaja merasakan adanya kemudahan untuk berkomunikasi seperti untuk saling bertukar kabar di saat mereka sedang tidak berada di kos, mencari informasi terbaru dengan mudah dan cepat, untuk saling bertukar kabar mengenai informasi tentang tugas kuliah, mempermudah untuk mencari solusi dari masalah yang sedang di hadapi, dan menambah atau memperluas jaringan pertemanan. Dilihat dari dampak negatifnya, remaja cenderung masih mengedepankan aktivitas untuk mengakses internet dan lebih memilih untuk menunda aktivitas yang berhubungan dengan interaksi sosial secara langsung bersama dengan teman kos¹⁹. persamaannya penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti penulis adalah mengenai penggunaan internet dan media sosial. Perbedaannya adalah penelitian di atas meneliti interaksi sosial, sedangkan penulis meneliti prokrastinasi akademik.

2. Rommy Purwanto Bakri, tahun 2021, “Pengaruh Stress Akademik dan kecanduan *Smartphone* Terhadap Prokrastinasi akademik” dalam penelitiannya memaparkan mengenai stress akademik dan penggunaan smartphone terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara stres akademik dan kecanduan smartphone terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, ada pengaruh antara stres akademik terhadap prokrastinasi akademik. Kemudian ada pengaruh antara kecanduan smartphone terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

¹⁹ Raj, “Perilaku Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja Di Lingkungan Kos.”

Angkatan 2018.²⁰ Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu responden penelitian oleh Rommy Purwanto Bakri merupakan mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini hanya terfokus pada anak SMP. Pada Variabel terdapat tiga variabel yaitu Stress Akademik (X1), penggunaan Smartphone (X2) dan Prokrastinasi Akademik (Y). Sedangkan dalam penelitian ini hanya terdapat 2 variabel saja, yaitu penggunaan Media Sosial (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y).

3. Penelitian Kurniawan dengan judul “Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas bermain game online memiliki pengaruh terhadap munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin tingginya intensitas mahasiswa dalam bermain *game online* maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku *prokrastinasi* akademik. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang dapat dilakukan untuk menekan tingginya perilaku *prokrastinasi* akademik mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengurangi intensitas bermain *game online*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.²¹

²⁰ Bakri, “Pengaruh Stres Akademik dan Kecanduan Smartphone Terhadap Prokrastinasi Akademik.”

²¹ Kurniawan, “Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta.”

Perbedaan penelitian kurniawan dengan penulis yaitu penulis ingin melihat bagaimana penggunaan media sosial dan prokrastinasi pada siswa SMP.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H_a: Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

H_o: Penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, Definisi operasional, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori, Terdiri dari: Pengertian media sosial, Karakteristik media sosial, Jenis media sosial, Dampak positif dan negatif media sosial, Pengertian prokrastinasi akademik, Jenis prokrastinasi, Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, Keterkaitan media sosial dan prokrastinasi.

BAB III : Metodologi Penelitian, Meliputi : Metode dan pendekatan penelitian, Subjek dan objek penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : Analisis hasil penelitian. Diuraikan tentang analisis hasil penelitian yang membahas mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi akademik siswa.

BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.